BAB IV

Metode Penelitian

4.1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan *Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design.*

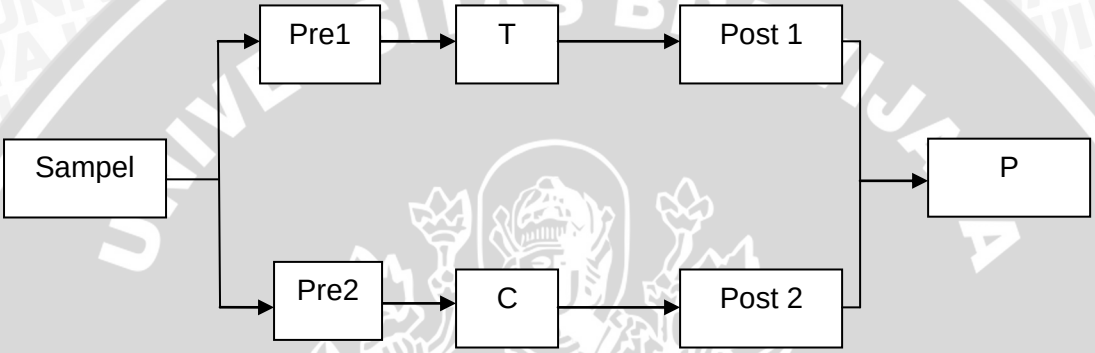

Gambar 4.1 Desain penelitian

Keterangan:

T : Kelompok perlakuan dengan tindakan pemberian terapi bermain origami pada anak prasekolah

C : Kelompok kontrol dengan tindakan sesuai standart di Rumah Sakit

Pre 1 : Mengisi lembar kuisioner terlebih dahulu pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan terapi bermain origami

Pre 2 : Mengisi lembar kuisioner pada kelompok kontrol

Post 1 : Megisi lembar kuisioner pada kelompok perlakuan setelah dilakukan terapi bermain origami

Post 2. : Mengisi lembar kuisioner pada kelompok control.

P : Perbandingan mekanisme koping pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

4.1.1 Kerangka Penelitian

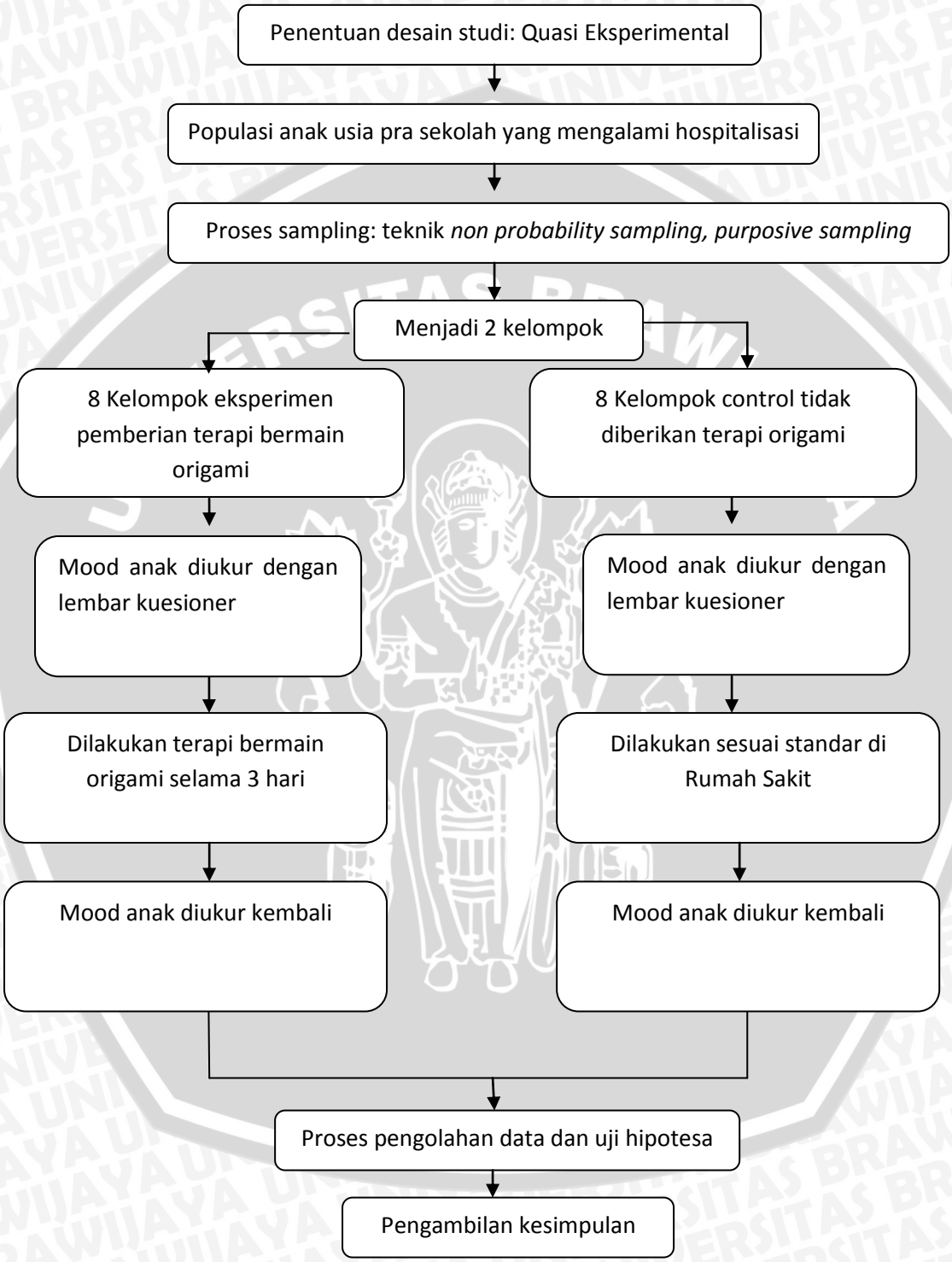

Gambar 4.2 Kerangka Penelitian

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua anak prasekolah usia 3-6 tahun yang sedang menjalani hospitalisasi di RST Dr. SOEPRAOEN selama 1 bulan terakhir sebanyak 16 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak prasekolah usia 3-6 tahun yang sedang menjalani hospitalisasi dan memenuhi kriteria inklusi.

4.2.3 Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah (3-6 tahun) yang sedang menjalani hospitalisasi dan memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan cara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini memerlukan dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol, sehingga jumlah sampel pada setiap kelompok ditentukan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N.\ Z^2\ .\ p\ (1 - p)}{(N-1)\ .\ d^2 + z^2\ .\ P\ (1 - p)}$$

$$= \frac{16\ .\ (1{,}96)^2\ .\ 0{,}5\ .\ 0{,}5}{(16 - 1)\ .\ (0{,}05)^2 + (1{,}96)^2\ .\ 0{,}5\ .\ 0{,}5}$$

$$= \frac{16.\ 3.8416.\ 0.25}{15.\ 0.0025 + 3.8416\ .\ 0.25}$$

$$= \frac{15.3664}{0.0375 + 0.9604}$$

= 16 responden

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk α = 0,05 (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10%. 5%, 1%.

Jadi, masing-masing kelompok (kontrol dan intervensi) berjumlah 8 responden. Peneliti mengambil sampel 20 orang untuk mengantisipasi adanya responden drop out.

4.2.4 Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan surat keterangan kesediaan/ pesetujuan menjadi responden yang diberikan oleh orang tua.
2. Orang tua yang selalu mendampingi anak.
3. Pasien anak usia 3-6 tahun yang tidak sedang menjalani observasi.
4. Pasien belum pernah Hospitalisasi sebelumnya.

4.2.5 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang mengalami keterbatasan pergerakan pada tangan.
2. Pasien dengan riwayat penyakit kronis.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi bermain origami

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keadaan Mood anak.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RST Dr. SOEPRAOEN, mulai bulan Februari - Maret 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi kuesioner PANAS-C-P (*Positive and Negative Affect Schedule for Children–Parent Version*) berisi 20 item pertanyaan dengan 10 item skala afek negatif dan 10 item skala afek positif. Item pertanyaan yang termasuk afek positif adalah item nomer 1,3,5,9,10,12,14,16,17, dan 19, sedangkan selebihnya termasuk afek negatif yaitu item nomer 2,4,6,7,811,13,15,18, dan 20. Jawaban menggunakan rentang skala *likert* 1-5 dengan 1= tidak pernah sama sekali, 5= sangat sering.

4.5.1 Reliabilitas

Kedua sub-skala PANAS-CP NA dan PA menunjukkan konsistensi internal yang baik (α_{NA}= .92, α_{PA}= .92) dengan sampel penuh. PANAS-CP juga menunjukkan konsistensi internal yang baik untuk setiap kelompok umur (kelompok tiga/empat α_{NA}= .92, α_{PA}= .93; kelompok lima/enam α_{NA}= .93, α_{PA}= .93; kelompok tujuh/delapan α_{NA}= .89, α_{PA}= .90; kelompok

sembilan/sepuluh α_{NA}= .92, α_{PA}= .90; kelompok sebelas/dua belas α_{NA}= .95, α_{PA}= .92). Selain itu juga kuesioner ini menunjukkan konsistensi internal yang baik pada anak perempuan (α_{NA}= .93, α_{PA}= .91) dan laki-laki (α_{NA}= .91, α_{PA}= .92). (Ebesutani, Chad; Charmaine Higa-McMillan; Kelsie Okamura; Bruce F. Chorpita, 2011).

Uji reliabilitas menggunakan 20 sampel, menunjukkan korelasi yang significan baik afek positif maupun afek negatif. Hasil statistik cronbach's alpha untuk afek positif adalah 0.753, sedangkan afek negatif adalah 0,828.

4.5.2 validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan 20 sampel dengan r tabel 0.3598. Dari semua soal dalam kuisioner baik soal afek positif maupun negatif menunjukkan r hitung lebih dari r tabel. Sehingga kuisioner ini dapat digunakan sebagai instrumen.

4.6 Definisi Operasional

Variabel Dependen						
No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1	Mood	Mood adalah afek yang di dalamnya mengandung emosi. Afek ditunjukkan dengan sikap anak selama hospitalisasi.	Afek positif ditunjukkan dengan anak: 1. tertarik untuk berinteraksi dengan orang lain 2. merasa gembira 3. tampak Kuat secara mental (tidak sering menangis atau mengeluh) 4. Antusias untuk menjalani proses pengobatan 5. Bangga dirawat di Rumah Sakit 6. menunjukkan sikap Waspada pada tenaga kesehatan atau	Modifikasi dari *positive and negative affect schedule* (PANAS) *for children-parent version*	Ordinal	Skor AP 10-50, skor yang tinggi menunjukkan keadaan mood yang tinggi Skor AN 10-50, skor yang tinggi menunjukkan keadaan mood yang rendah. Mood positif= AP>AN Mood netral= AP=AN Mood negatif= AP<AN

			pada orang lain 7. Bersemangat melakukan kegiatan (misal berinteraksi dengan pasien lain atau menjalankan proses pengobatan) 8. sabar mengikuti prosedur rumah sakit 9. memperhatikan atau peduli pada lingkungan sekitar 10. Aktif bermain dan berinteraksi dengan pasien lain Afek negatif ditunjukkan dengan anak: 1. tampak Sedih 2. tampak kebingungan			

			3. Merasa bersalah karena dirawat 4. merasa Takut atau tampak seperti ketakutan 5. menunjukkan Sikap yang bermusuhan 6. Mudah tersinggung atau cepat marah 7. merasa Malu atau tampak malu 8. tampak Gugup 9. tampak Gelisah 10. terlihat Khawatir atau menunjukkan kekhawatiran			
Variabel independen						
No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
2	Bermain	Origami adalah	Origami diberikan pada pasien		Nominal	

	origami	seni melipat kertas menjadi sebuah bentuk yang unik. Seni ini berasal dari jepang, bentuk umum dan mudah ditiru oleh anak adalah bentuk perahu, burung, kamera, baju dan sebagainya	setiap hari dengan 2 bentuk origami yang berbeda, origami dilakukan selama 3 hari.			

4.7 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
2. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Badan Keamanan dan Politik.
4. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Direktur RST Dr. SOEPRAOEN
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari RST Dr. SOEPRAOEN, peneliti mengambil data awal sebagai bahan uji validitas instrumen.
6. Setelah instrument valid, peneliti mempersiapkan pengumpulan data dengan responden yang berbeda.
7. Meminta persetujuan orang tua dari pasien melalui *informed consent* terlebih dahulu dengan memberi penjelasan secara tertulis tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian, kemudian peneliti menghitung jumlah responden yang bersedia.
8. Setelah orang tua anak memberikan persetujuan dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan/ *informed consent*, peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok, kontrol dan intervensi.

9. Setelah dibagi menjadi 2 kelompok, Peneliti membagikan kuisioner pada orangtua/ wali untuk di isi.
10. Kemudian Perawat dan peneliti mempraktekan cara membuat origami pada anak kemudian anak mengikuti.
11. Peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh orangtua.
12. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

4.7.1. Pelaksanaan kegiatan

1. Persiapan

Didalam fase persiapan ini hal-hal yang dilakukan meliputi:

a. Sebelum penelitian dimulai, dijelaskan kepada orang tua subjek penelitian tentang tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh. Jika orang tua setuju untuk mengikuti penelitian, maka diminta bukti persetujuan secara tertulis.
b. Anak yang masuk kriteria inklusi kemudian dilakukan pengkajian dengan ibu/anggota keluarga terdekat yang merawat mengenai data demografi dan riwayat kesehatan anak.
c. Pelaksanaan bermain origami berada di dalam ruangan atau diatas tempat tidur atau jika kondisi anak memungkinkan dan terdapat tempat khusus untuk bermain, maka pelaksanaan bermain origami di tempat tersebut.
d. Merancang pembentukan kelompok. Kelompok terbagi menjadi 2 yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol

2. Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan ini hal-hal yang didukung meliputi:

a. Pada hari pertama, sebelum dilakukan pelaksanan terapi bermain pada anak, dilakukan pengukuran mood anak terlebih dahulu. Pengukuran menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dirancang oleh peneliti. Kuesioner berisikan tentang pertanyaan tentang perasaan dan emosi anak selama hospitalisasi.
b. Setelah kuisioner terisi, pada kelompok eksperimen anak mulai bermain origami selama 15-20 menit. Sebelumnya anak diajari terlebih dahulu cara membuat origami oleh peneliti. Pada kelompok control, anak tidak melakukan permainan origami.
c. Pada hari kedua dan ketiga, anak melakukan kegiatan bermain origami dengan bentuk yang berbeda setiap harinya.
d. Saat anak melakukan kegiatan bermain origami, peneliti, keluarga pasien, atau perawat yang sedang bertugas saat itu melakukan pengawasan pada anak.

3. Evaluasi

Pada hari ketiga, setelah anak melakukan kegiatan bermain origami, peneliti mengukur kembali mood anak dengan meminta orangtua mengisi kuisioner di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kuesioner sudah terkumpul, peneliti melakukan analisa.

4.8 Pengolahan dan Analisa Data

4.8.1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan melalui empat tahapan yaitu *editing, coding, processing,* dan *cleaning* dengan urutan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten. Semua lembar observasi dipastikan telah terisi jawabannya sehingga dapat dilakukan penilaian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dari lembar observasi dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode tersebut berdasarkan urutan responen dan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan saat memasukkan data ke dalam computer.

c. *Processing*

Data yang sudah dilakukan validasi dan diberi kode, dimasukkan ke dalam program *software* computer oleh peneliti. Data tersebut dimasukkan secara bertahap setiap hari setelah hasil observasi dinyatakan stabil/tetap. Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang untuk ketetapan dalam memasukkan data, termasuk ketetapan dalam pemberian kode, untuk setiap kelompok. Bila hasil pengecekan sudah dinyatakan tidak ada kesalahan, baru dilakukan pengolahan data.

d. Cleaning

Data yang sudah diolah komputer dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti sebelum analisa dilakukan. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil. Adapun pengecekan yang dilakukan antara lain saat pengolahan data untuk setiap kelompok dan jenis uji yang

digunakan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam analisa dan interpretasi data.

4.8.2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data yang terkumpul dari hasil kuisioner kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti dan diberi penilaian berdasarkan kriteria tertentu. Variabel tersebut antara lain data demografi dan Mood.

Penilaian Mood dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 20 soal, 10 soal untuk afek positif (AP) dan 10 soal untuk afek negatif (AN). Jawaban kuisioner menggunakan rentang skala Likert. Skor yang dikelompokkan sebagai berikut :

a. Skor 5 : sangat sering (>5 kali sehari)
b. Skor 4 : sering (4-5 kali sehari)
c. Skor 3 : kadang-kadang (3-4 kali sehari)
d. Skor 2 : jarang (1-2 kali sehari)
e. Skor 1 : tidak pernah sama sekali

Rentang skor adalah 10-50 untuk masing-masing AP dan AN. Skor tertinggi pada AP menunjukkan keadaan mood yang tinggi, sedangkan skor yang rendah menunjukkan keadaan mood yang rendah. Berkebalikan dengan AP, skor tertinggi pada AN menunjukkan keadaan mood yang rendah dan skor yang rendah menunjukkan keadaan mood yang tinggi. Kemudian kedua skor digabungkan untuk menilai mood dengan kategori:

Mood positif : skor AP> skor AN

Mood netral : skor AP= skor AN

Mood negatif : skor AP< skor AN

b. Analisa Bivariat

Analisa perubahan mood pada anak usia prasekolah antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi, dilakukan uji statistik menggunakan "*Wilcoxon*" dan "*Mann Whitney*". Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu komputer *SPSS for windows*. Dengan level signifikan α = 0,05. Dalam uji hipotesis ini dapat di interpretasikan dari pengolahan data diperoleh dua kemungkinan yaitu:

Jika nilai p< 0.05 maka H0 ditolak, H1 diterima

Jika nilai p> 0.05 maka H0 diterima, H1 ditolak

4.9. Etika penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

a. Autonomy

Responden dalam memutuskan kesediannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapa pun.

b. Beneficience

Responden berhak mendapatkan manfaat dari penelitian dan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, bebas dari eksploitasi. Penerapan prinsip kemanfaatan dalam penelitian ini adalah peneliti telah berupaya melindungi responden, menghindari kerugian dan ketidaknyamanan responden sehingga tindakan yang dilakukan bermanfaat bagi anak dan keluarga untuk merubah mood anak menjadi positif dalam menjalani hospitalisasi.

c. Confidentiality

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

d. Informed Consent

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini orang tua anak diberikan lembar persetujuan anaknya dijadikan responden. Pada informed Consent tersebut dijelaskan tentang tujuan, manfaat, prosedur, risiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut, orang tua bersedia anaknya untuk menjadi responden, dan selanjutnya orang tua anak mengisi *informed consent* dengan ditanda tangani.

e. Justice

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Responden mempunyai hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan

hak untuk mendapatkan privacy. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil data dalam waktu yang berbeda dan di akhir pengambilan data, peneliti memberikan buku panduan membuat Origami dan kertas lipat pada kelompok kontrol.

f. Fidelity

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta akan tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.